

# BAB 1

## PENDAHULUAN

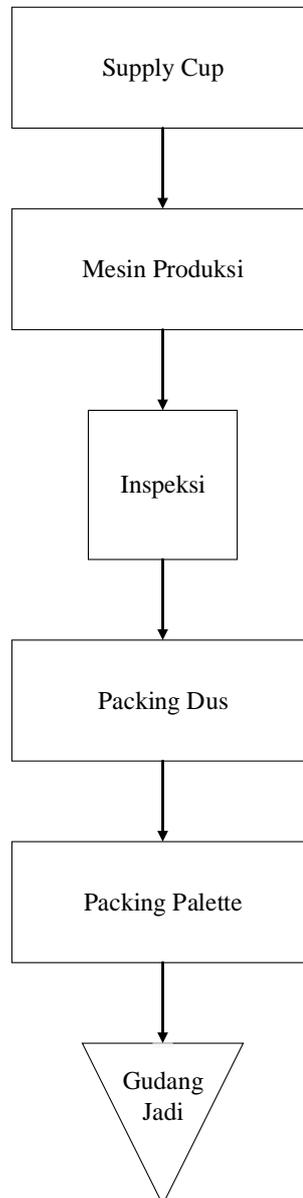
### 1.1 Latar Belakang

Pesatnya progres industri sekarang membuat perusahaan perlu dapat bersaing dan bertahan dengan kompetitor di sektor yang sama. Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap jalannya roda usaha suatu industri adalah sumber daya manusia, dalam menyelesaikan suatu pekerjaan diperlukan produktivitas tenaga kerja secara efektif dan efisien. Menurut (Igba et al., 2021) dengan memberikan fokus pada produktivitas, perusahaan dapat mengetahui cara terbaik untuk memanfaatkan sumber daya dan mencapai target yang diharapkan efisiensi, dan efektivitas. Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil agar para pekerja dapat memberikan kinerja serta kontribusi yang baik seperti yang diharapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun terdapat kendala yang mempengaruhi performa para pekerja yaitu beban kerja dengan intensitas tinggi yang dialami oleh pekerja (Putra et al., 2020).

Kasmir (2019: 40) mendefinisikan beban kerja sebagai perbandingan antara jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan waktu standar keseluruhan. Tanggung jawab kerja tinggi dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja dan gangguan kesehatan seperti kelelahan dan mudah sakit. Beban kerja yang berlebih dalam jangka panjang mengakibatkan pekerja tersebut akan cepat mengalami kelelahan dibandingkan dengan tenaga yang lebih kecil, jika tugas yang diemban terlalu berat atau terlalu ringan dapat menyebabkan ketidakefisienan kerja (Romadhoni et al., 2015). Untuk menghasilkan tenaga kerja yang efisien dibutuhkan pengelolaan sumber daya manusia dengan pemetaan tugas kerja dan mengoptimalkan jumlah dari tenaga kerja karyawan.

Perusahaan PT. XYZ beroperasi di sektor Air Minum Dalam Kemasan (AMDK). Saat ini, perusahaan tersebut menghasilkan dan mendistribusikan berbagai jenis kemasan, termasuk *cup* dengan kapasitas 220 ml dan 120 ml,

botol dengan kapasitas 1500 ml, 600 ml, dan 330 ml, serta galon berkapasitas 19L. Berikut merupakan gambar dari proses alur produksi pada produk cup 220 ml :



**Gambar 1.1** Flow Proses Produksi  
(Sumber: Pengambilan Data, 2023)

Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada produk cup dengan ukuran 220 ml, karena diantara 6 jenis produk yang paling banyak permintaan yaitu jenis cup ukuran 220 ml, namun dalam bulan Januari-februari 2023 hanya produk cup ukuran 220 ml yang tidak mencapai target produksi. Dalam proses produksi *cup* 220 ml terdapat beberapa stasiun kerja yakni *water treatment*,

*filling, visual lamp, packing cup, packing Palette, langsir, dan quality control.* Berikut adalah jumlah karyawan setiap stasiun kerja khususnya divisi produksi *cup* 220 ml:

**Tabel 1.1** Jumlah karyawan setiap stasiun kerja

| No    | Stasiun Kerja          | Jumlah Tenaga Kerja |
|-------|------------------------|---------------------|
| 1     | <i>Water Treatment</i> | 1                   |
| 2     | <i>Filling</i>         | 3                   |
| 3     | <i>Visual Lamp</i>     | 2                   |
| 4     | <i>Packing Cup</i>     | 4                   |
| 5     | <i>Packing Palette</i> | 2                   |
| 6     | Langsir                | 1                   |
| 7     | <i>Quality Control</i> | 1                   |
| Total |                        | 14                  |

(Sumber: Data perusahaan 2023)

Dalam proses produksi kemasan *cup* 220ml, beberapa kali terjadi penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan telah menetapkan jam kerja adalah 8 jam kerja, namun aktualnya pekerja melakukan pekerjaan untuk menyelesaikan permintaan lebih dari 8 jam kerja. Perihal ini, terlihat pada tabel mengenai *output* produksi perbulan:

**Tabel 1.2** *Output* produksi Bulan Januari-Februari

| Minggu | Target (Karton) | Output (Karton) | %Output / Input |
|--------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1      | 899             | 603             | 67%             |
| 2      | 893             | 601             | 67%             |
| 3      | 887             | 608             | 69%             |
| 4      | 891             | 615             | 69%             |
| 5      | 889             | 609             | 69%             |
| 6      | 894             | 603             | 67%             |
| 7      | 897             | 611             | 68%             |
| 8      | 895             | 603             | 67%             |

(Sumber: Data perusahaan 2023)

Contoh produk terkait dengan penelitian adalah *Cup* 220 ml:



**Gambar 1.2** *Cup* 220 ml

(Sumber: Pengambilan Data, 2023)

Agar lebih unggul dan mampu bersaing dengan kompetitor pada bidang yang sama maka perusahaan perlu memaksimalkan kinerjanya. Namun, aktualnya perusahaan belum mampu mencapai target *output*. Kendala yang terjadi di pabrik XYZ meliputi adanya ketidakseimbangan beban tugas yang diterima pekerja akibatnya produksi tidak dapat memenuhi permintaan yang ada. Perusahaan juga harus tahu bahwa pekerja tidak dapat masuk kerja disebabkan karyawan izin/sakit, hal tersebut dapat mengurangi jumlah tenaga kerja sehingga jumlah produk dan permintaan tidak terpenuhi. Dari tabel 1.2, terlihat bahwa persentase setiap bulan belum mencapai 100% apabila dalam jangka panjang perusahaan masih mengalami kondisi tersebut dapat mengalami kerugian besar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas diperlukan perencanaan sumber daya yang optimal dengan analisis beban kerja. Pada kondisi tersebut, diperlukan adanya penilaian beban kerja untuk menyelesaikan masalah tersebut terdapat beberapa metode perhitungan beban kerja dan optimalkan karyawan. Ada beberapa contoh metode yang dapat digunakan yaitu *Workforce Analysis* (WFA), *Workload Analysis* (WLA), *Full Time Equivalent*

(FTE) dan lain-lain. Pengertian *Workload Analysis* (WLA) menurut (Igba et al., 2021) metode *Work Load Analysis* (WLA) digunakan untuk menghitung tingkat beban kerja yang timbul dari aktivitas yang dilakukan oleh pekerja. Setelah intensitas beban kerja diketahui melalui metode WLA, langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah pekerja yang optimal menggunakan metode *Work Force Analysis* (WFA) serta sebuah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan tenaga kerja dengan mempertimbangkan tingkat absensi dan pergantian pekerja.

Menurut narasumber pekerja pabrik XYZ di bagian *Human Resource* mengatakan bahwa perusahaan pabrik XYZ juga belum pernah melaksanakan evaluasi perhitungan tugas yang diberikan. Menggunakan pendekatan metode tersebut diharapkan permasalahan yang terjadi dapat terselesaikan, produktivitas meningkat, dan perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor yang sama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis beban kerja di pabrik XYZ menggunakan metode *Workload Analysis*?
2. Bagaimana melakukan penentuan jumlah optimal tenaga kerja berdasarkan beban kerja di pabrik XYZ menggunakan metode *Workforce Analysis*?
3. Bagaimana melakukan penentuan solusi optimal di pabrik XYZ melalui perbandingan analisis biaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada pabrik XYZ adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui beban kerja yang dialami karyawan tepatnya pada bagian produksi *cup* 220 ml di pabrik XYZ
2. Menganalisis besar beban kerja tenaga kerja di pabrik XYZ
3. Menentukan solusi terbaik dengan analisis biaya pada pabrik XYZ

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa keuntungan yang diharapkan dari penelitian ini, yang akan memberikan manfaat kepada peneliti, lembaga pendidikan tinggi, dan perusahaan:

1. Untuk peneliti

Dapat menambah wawasan dalam memecahkan masalah dalam dunia kerja dan sesuai metode yang digunakan, serta memperoleh pengalaman dalam implementasi pengetahuan mata kuliah yang didapat selama pelaksanaan penelitian di pabrik XYZ.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Menjadi referensi atau literatur acuan bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa mendatang mengenai permasalahan beban kerja karyawan pabrik XYZ.

3. Untuk perusahaan

Diharapkan bahwa hasil analisis dari penelitian ini dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi beban kerja di pabrik XYZ.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Berikut adalah batasan-batasan yang membatasi cakupan penelitian ini:

1. Riset ini dilaksanakan pada pabrik XYZ yang berlokasi di Jawa Tengah
2. Data yang diambil dalam penelitian yaitu dilakukan pada Januari-februari 2023
3. Dalam penelitian ini, digunakan metode Workforce Analysis (WFA) dan metode Workload Analysis (WLA) sebagai pendekatan yang digunakan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini terstruktur dalam beberapa bab dengan urutan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang konteks, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan tata cara penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merincikan landasan teori yang mendukung yang layak menjadi acuan dalam menjalankan penelitian dan penyelesaian masalah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai kerangka pemikiran serta proses penyelesaian masalah yang terstruktur dan berurutan.

### **BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan mengenai hasil pengumpulan dan analisis data disertai dengan pembahasan hasil dan perbaikan yang didapat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merincikan ringkasan dan rekomendasi dari peneliti yang terkait dengan hasil penelitian, untuk melanjutkan penelitian di masa mendatang.